

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TOKOH AGAMA
DI MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

**OLEH
AHMAD JAYADI
200211020011**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jayadi

NIM : 200211020011

Tempat/Tanggal Lahir : Danau Panggang, 08 Maret 1995

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Dalam Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



AHMAD JAYADI

BUKTI PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

911/Un.14/IV/UPM-BP/05/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi tumitin pada alamat <https://www.tumitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Jayadi
NIM : 200211020011
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Konsep dan Praktik Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Ulama (Studi Pada Keluarga Ulama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 01 Mei 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

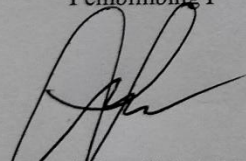
KONSEP DAN PRAKTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA ULAMA (STUDI PADA KELUARGA ULAMA DI MUARA
TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA)

Yang disusun dan diajukan oleh:


AHMAD JAYADI
200211020011

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I


Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd
Tanggal: 9/04 2023

Pembimbing II


Dr. Hairul Hudaya, M. Ag
Tanggal: 6/4 2023

PENGESAHAN TESIS

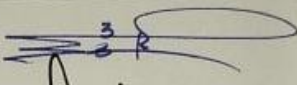
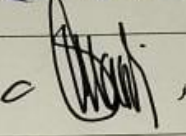

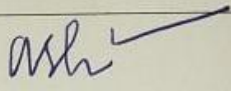
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TOKOH AGAMA
DI MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA**

AHMAD JAYADI
200211020011

Telah diajukan pada Dewan Penguji

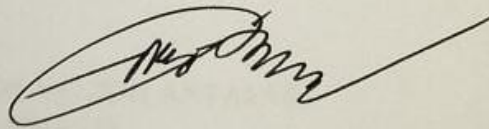
Pada: Hari Selasa, Tanggal 16 Mei 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M. Pd	1. 
2. Dr. M. Noor Fuady, M. Ag	2. 
3. Dr. Hairul Hudaya, M. Ag	3. 
4. Dr. Asikin Nor, M. Ag	4. 

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, sebab atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara”.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasul junjungan Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman. Berkat perjuangan Beliau kita dapat hidup dalam tuntunan Islam dan terhindar dari zaman kegelapan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd yang telah menyetujui penelitan tesis penulis dan segala bentuk layanan yang diberikan serta fasilitas yang cukup memuaskan selama penulis menempuh studi.

2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam), Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi hingga akhir.
3. Dosen Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan penulisan tesis.
4. Dosen Pembimbing II Bapak Dr. Hairul Huda, M. Ag yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan penulisan tesis.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari yang senantiasa memberikan curahan ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
6. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan informasi berharga sehingga penelitian tesis ini dapat terlaksana.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai Ibunda Hj. Bahrah dan Ayahanda H. Ardiansyah yang senantiasa mendukung penulis dalam menempuh studi.
8. Teman-teman seperjuangan program Pascasarjana yang memberikan dukungan semangat selama penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini memberikan manfaat bagi kita semua, semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Banjarmasin, Mei 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و... ^و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-------------------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmisan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Ahmad Jayadi: 200211020011. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara*, Tesis, Pembimbing I Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd dan Pembimbing II Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Keluarga, Konsep, Pendidikan Agama Islam, Praktik, Tokoh Agama.

Keluarga berperan sebagai institusi pendidikan pertama bagi anak, termasuk dalam memberikan dasar-dasar pendidikan agama Islam. Kondisi orang tua sebagai pendidik kodrati akan memberikan warna yang khas dalam pendidikan agama Islam di keluarga. Terlebih sosok tokoh agama yang memiliki peran dan status khusus di masyarakat.

Penelitian ini berusaha menggali bagaimana konsep dan praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama Muara Teweh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana konsep pendidikan Agama Islam dalam keluarga tokoh agama serta bagaimana praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama.

Metode penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai cara penggalan data. Penelitian dilakukan di Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, Informan terdiri atas beberapa ulama di Kota Muara Teweh yang diambil secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Konsep pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama di Muara Teweh ialah mengajarkan materi-materi agama Islam yang sifatnya fardhu ain seperti aqidah, akhlak, shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Pemberian pengajaran tersebut dimulai sejak anak berusia dini yang dilakukan oleh orang tua sebagai sebuah kewajiban dan pertanggung jawaban kepada Allah serta sebagai pondasi awal keberagamaan anak. 2) Praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama di Muara Teweh dilaksanakan dengan memberikan pengajaran materi agama Islam seperti aqidah, akhlak, shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an sejak anak masih berusia dini. Metode pembiasaan dan pemberian contoh teladan mendominasi dalam praktik pendidikan agama Islam di keluarga tokoh agama Muara Teweh. Selain itu praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama juga didukung dengan lembaga pendidikan berbasis keislaman seperti pesantren dan madrasah serta lingkungan tempat tinggal yang agamis.

ABSTRACT

Ahmad Jayadi: 200211020011. *Islamic Religious Education in the Family of Religious Leaders in Muara Teweh, North Barito Regency*, Thesis, Advisor I Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd and Supervisor II Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Concept, Family, Islamic Religious Education, Practice, Religious Leaders.*

The family acts as the first educational institution for children, including in providing the basics of Islamic religious education. The condition of parents as natural educators will give a distinctive color to Islamic religious education in the family. Especially the figure of the religious leaders who has a special role and status in society.

This research seeks to explore the concepts and practices of Islamic religious education in the Muara Teweh religious leaders family. The purpose of this research is to find out how the concept of Islamic religious education is in the religious leaders family and how the practice of Islamic religious education is in the Ulama's family.

The research method is descriptive qualitative using interviews, observation and documentation as a way of extracting data. The research was conducted in the City of Muara Teweh, North Barito Regency. The informants consisted of several scholars from the City of Muara Teweh, who were taken purposively.

The results of the study show 1) The concept of Islamic religious education in the family of religious leaders in Muara Teweh is teaching Islamic religious materials that are fardhu ain in nature such as aqidah, morals, prayer, fasting, and reading the Koran. The provision of such teaching begins at an early age which is carried out by parents as an obligation and accountability to Allah and as the initial foundation of children's diversity. 2) The practice of Islamic religious education in the families of religious figures in Muara Teweh is carried out by teaching Islamic religious material such as faith, morals, prayer, fasting, and reading the Qur'an from an early age. Methods of habituation and giving examples dominate in the practice of Islamic religious education in the families of Muara Teweh religious leaders. In addition, the practice of Islamic religious education in the families of religious figures is also supported by Islamic-based educational institutions such as Islamic boarding schools and madrasas as well as a religious living environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional.....	9
E. Signifikansi Penelitian	11
1. Signifikansi Teoritis	11
2. Signifikansi Praktis.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Tri Pusat Pendidikan Sebagai Wadah Pengajaran Pendidikan Agama Islam	21
3. Dasar Pendidikan Agama Islam di Keluarga	23
4. Pendidikan Agama Islam di Keluarga.....	25

5.Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	27
6.Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	29
7.Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	32
B.Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Ulama.....	40
1.Pengertian Ulama	40
2.Peran dan Fungsi Ulama di Masyarakat.....	43
C.KERANGKA TEORITIS	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B.Subjek dan Objek Penelitian	50
C.Data dan Sumber Data.....	51
D.Teknik Pengumpulan Data	52
E.Analisis Data.....	53
F.Pengecekan Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B.Penyajian Data.....	56
1.Keluarga UAF	57
2.Keluarga UR.....	69
3.Keluarga UMZF	83
C.Pembahasan	104
1.Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Ulama	106
2.Praktik Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Ulama.....	112
BAB V.....	131
PENUTUP.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Kab. Barito Utara	55
Tabel. 4.2 Keadaan Penduduk Kecamatan Teweh Tengah	56
Tabel 4.3 Riwayat Pekerjaan UAF	58
Tabel 4.4 Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Ulama	100

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Terjemah	170
Dokumentasi Penelitian.....	171